

# **JENIS DAN PROSES PEMBENTUKAN ADJEKTIVA WARNA DALAM BAHASA MINANGKABAU DI KENAGARIAN TAEH BARUAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**Winda Amaral, Novia Juita**  
Program Studi Sastra Indonesia  
Universitas Negeri Padang  
Email: [windaamaral04@gmail.com](mailto:windaamaral04@gmail.com)

## **Abstract**

This study aims to: (1) describe the type of color adjectives, (2) describe the process of forming color adjectives in the Minangkabau language in Kenagarian Taeh Baruah district Lima Puluh Kota. This type of research is qualitative research using descriptive methods. First, the type of color adjectives in the Minangkabau language in Kenagarian Taeh Baruah regency Lima Puluh Kota are as follows: (1) based on animal names, (2) based on plant names, (3) based on natural objects, (4) based on vision, (5) based on limbs, (6) based on food. Second, there are two processes for the formation of color adjectives in the Minangkabau language, namely (1) basic adjectives, and (2) derivative adjectives (compound words).

**Keywords:** *Type, Process of Formation, Adjectives, Minangkabau Language*

## **A. Pendahuluan**

Bahasa daerah merupakan bahasa yang digunakan oleh masyarakat yang menetap di daerah tertentu baik di perkotaan maupun dipelosok manapun. Menurut Chaer (2004:226), bahasa daerah mempunyai fungsi sebagai: (1) lambang kebanggaan daerah, (2) lambang identitas daerah, (3) sarana perhubungan dalam keluarga, dan (4) sarana pengembangan serta pendukung kebudayaan daerah. Bahasa daerah mengandung arti tersendiri bagi masyarakat pemiliknya, hal ini disebabkan karena bahasa daerah merupakan bagian dari keseluruhan kehidupan yang mempunyai arti, seperti nilai-nilai, sikap, dan ungkapan pikiran yang hidup dalam masyarakat.

Sebagai lambang kebanggaan daerah, bahasa itu menumbuhkan rasa bangga pemakaiannya sebagai orang daerah. Dengan kata lain, penutur bahasa daerah akan mengidentifikasi dirinya sebagai orang daerah tertentu ketika yang bersangkutan menggunakan bahasa daerahnya. Oleh sebab itu, bahasa daerah mesti dikembangkan dan dilestarikan agar peranan bahasa daerah dalam

masyarakat tetap bertahan. Salah satu bahasa daerah yang ada di Indonesia adalah bahasa Minangkabau. Bahasa Minangkabau digunakan oleh para penuturnya untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana bahasa yang lain, bahasa Minangkabau juga memiliki sistem-sistem tersendiri, diantaranya dari segi kelas kata, yaitu verba, nomina, dan adjektiva. Adjektiva adalah kata yang memberikan keterangan yang lebih khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat (Alwi, dkk 1998:177). Adjektiva yang memberikan keterangan terhadap nominan itu berfungsi atributif.

Di dalam tulisan ini dibahas tentang adjektiva dalam bahasa Minangkabau, khususnya adjektiva warna. Untuk itu, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis adjektiva warna dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Taeh Baruah Kabupaten Lima Puluh Kota, dan mendeskripsikan proses pembentukan adjektiva warna dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Taeh Baruah Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini memiliki dua manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis, hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi Di dalam tulisan ini dibahas tentang adjektiva dalam bahasa Minangkabau, khususnya adjektiva warna.

Untuk itu, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis adjektiva warna dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Taeh Baruah Kabupaten Lima Puluh Kota, dan mendeskripsikan proses pembentukan adjektiva warna dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Taeh Baruah Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini memiliki dua manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis, hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam bidang linguistik, khususnya sub kajian morfologi. Manfaat praktis yang diharapkan memberikan manfaat bagi: (1) bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang linguistik, khususnya adjektiva dalam bahasa Minangkabau (2) bagi peminat bahasa Minangkabau, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan secara umum dan dapat dijadikan alternatif pemilihan kosakata adjektiva untuk berkomunikasi sehari-hari, baik secara lisan maupun tulis, (3) peneliti guru, dapat memperkaya materi ajar di sekolah atau menengah ke bawah.

## **B. Metode**

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dikatakan penelitian kualitatif karena mendeskripsikan data yang berupa kata-kata dan frasa bukan dalam bentuk angka. Menurut Moleong (2006:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif karena prosedur dalam memecahkan masalah dilakukan dengan cara menggambarkan fakta yang didapatkan secara apa adanya. Dengan menggunakan metode ini, data dan informasi dicatat dan dikumpulkan untuk dianalisis sehingga diperoleh gambaran jenis dan proses pembentukan adjektiva warna sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penelitian.

Data penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang di dalamnya terdapat adjektiva bahasa Minangkabau di Kenagarian Taeh Baruah Kabupaten Lima Puluh Kota. Sumber data penelitian ini adalah bahasa Minangkabau khususnya bahasa lisan masyarakat di Kenagarian Taeh Baruah Kabupaten Lima Puluh Kota yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan alat lainnya. Peneliti secara langsung mengumpulkan data menggunakan alat perekam suara, alat tulis, lembaran pencatatan, dan daftar pertanyaan. (1) Alat perekam suara HP Oppo A37 yang digunakan untuk merekam tuturan informan yang berkaitan dengan adjektiva di dalamnya. (2) Lembaran pencatatan digunakan untuk mencatat hasil pengamatan penyampaian tuturan oleh informan yang berkaitan dengan Adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Taeh Baruah Kabupaten Lima Puluh Kota. (3) Pedoman wawancara, daftar pertanyaan digunakan untuk mewawancarai informan yang berkaitan dengan adjektiva, identitas informan, opini dan keterangan lainnya.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### *A. Jenis Adjektiva Warna dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Taeh Baruah Kabupaten Lima Puluh Kota*

## 1. Nama Binatang

Adjektiva warna yang berdasarkan nama binatang dalam penelitian ini ditemukan dalam empat warna, yaitu merah, kuning, biru dan abu-abu. Warna merah dengan menggunakan nama binatang ditemukan dalam penelitian ini sejumlah dua adjektiva, yaitu *sirah hati ayam* 'merah hati ayam' dan *sirah karonggo* 'merah semut'. Contoh adjektiva ini adalah sebagai berikut.

(1) *Adiak den mamboli jilbab warna **sirah hati ayam**.*

*'Adikku membeli jilbab warna **merah hati ayam**(maron).'*

(2) *Kok manggoreng bawang sampai warnanyo **sirah karonggo**.*

*'Kalau kita menggoreng bawang, sampai warnanya **merah serangga**'.*

Contoh (1) adalah adjektiva *sirah hati ayam* 'merah hati ayam' dalam bahasa Indonesia berpadanan dengan merah marun. Di bahasa Indonesia tidak memakai istilah nama binatang. Marun adalah salah satu jenis warna merah tua. Istilah marun dalam penelitian ini sama dengan merah hati ayam yang diumpamakan dengan hati ayam. Masyarakat Taeh Baruh membedakan merah hati ayam berdasarkan nama binatang.

Contoh (2) adalah adjektiva *sirah karonggo* 'merah semut' dalam bahasa Indonesia berpadanan dengan warna cokelat. Di bahasa Indonesia tidak memakai istilah nama binatang. Cokelat merupakan salah satu jenis warna oranye atau merah yang diikuti pencerahan yang relatif terhadap sinar atau objek warna putih. Istilah cokelat dalam penelitian ini sama dengan merah semut yang diumpamakan dengan semut. Masyarakat Taeh Baruh membedakan warna merah semut berdasarkan nama binatang. Dapat dilihat pada gambar berikut.



Warna kuning dengan menggunakan nama binatang ditemukan dalam penelitian ini sejumlah satu adjektiva, yaitu *kuniang antiangalau* 'kuning burung antiangalau'. Contoh adjektiva ini adalah sebagai berikut.

(3) *Ndeh, ancak na warna boneka anak iko saroman **kuniang buruang antiangalau**.*

*Aduh, bagusnya warna boneka anak ini seperti **kuning burung antiangalau**'.*

Contoh (3) adjektiva *kuniang antiangalau* 'kuning burung antiangalau' dalam bahasa indonesia berpadanan dengan kuning mustard. Di bahasa indonesia tidak memakai istilah nama binatang. Mustard adalah salah satu jenis warna oranye dan coklat. Istilah mustard dalam penelitian ini sama dengan kuning burung antiangalau yang diumpamakan dengan burung antiangalau. Masyarakat Taeh Baruah membedakan warna kuning antiangalau berdasarkan nama binatang.

Warna biru dengan menggunakan nama binatang ditemukan dalam penelitian ini sejumlah satu adjektiva, yaitu *biru sayok kumbang jonti* 'hijau sayap kumbang'. Contoh adjektiva ini adalah sebagai berikut.

*(4) Sarowa warna **biru sayok kumbang jonti** di ancak na, tagak den boli dee, tapi piti ndo ado do.  
'Celana warna **biru sayap kumbang jonti** itu bagus, aku ingin membelinya. Tapi sayang, uangku tidak cukup'.*

Contoh (4)adjektiva *biru sayok kumbang jonti* 'hijau sayap kumbang' dalam bahasa indonesia berpadanan dengan hijau army. Di bahasa indonesia tidak memakai istilah nama binatang. Army adalah salah satu jenis warna hijau tua. Istilah army dalam penelitian ini sama dengan hijau sayap kumbang jonti yang diumpamakan dengan sayap kumbang jonti. Di Kenagarian Taeh Baruah tidak menggunakan adjektiva warna hijau, masyarakat Taeh Baruah menyebutkan warna hijau sebagai warna biru.

Warna abu-abu dengan menggunakan nama binatang ditemukan dalam penelitian ini sejumlah dua adjektiva, yaitu *klabu cigak* 'abu-abu warna kera'. Contoh adjektiva ini adalah sebagai berikut.

*(5) Jaket nan den tuju warna **klabu cigak**.  
'Jaket yang saya suka warna **abu-abu kera**'.*

Contoh (5) adjektiva *klabu cigak* 'abu-abu warna kera' dalam bahasa indonesia berpadanan dengan abu-abu muda. Istilah abu-abu muda dalam penelitian ini sama dengan abu-abu warna kera yang diumpamakan dengan kera. Masyarakat Taeh Baruah membedakan warna abu-abu kera berdasarkan nama binatang.

## 2. Nama Tumbuhan

Adjektiva warna yang berdasarkan nama tumbuhan dalam penelitian ini ditemukan dalam lima warna, yaitu merah, kuning, biru, putih, dan hitam. Warna merah dengan menggunakan nama tumbuhan ditemukan dalam penelitian ini sejumlah satu adjektiva, yaitu *sirah jambu aia* 'merah jambu air'. Contoh adjektiva ini adalah sebagai berikut.

(6) *Bibianyو bawarna **sirah jambu aia**.  
'Bibirnya berwarna **merah jambu air**(pink)'*.

Contoh (6) adjektiva *sirah jambu aia* 'merah jambu air' dalam bahasa indonesia berpadanan dengan warna pink. Di bahasa indonesia tidak memakai istilah nama tumbuhan. Pink adalah salah satu jenis warna merah dan putih. Istilah pink dalam penelitian ini sama dengan merah jambu air yang diumpamakan dengan jambu air. Masyarakat Taeh Baruah membedakan warna merah jambu air berdasarkan nama tumbuhan.

Warna kuning dengan menggunakan nama tumbuhan ditemukan dalam penelitian ini sejumlah satu adjektiva, yaitu *kuniang limau manih* 'kuning jeruk'. Contoh adjektiva ini adalah sebagai berikut.

(7) *Riau kodok manggunoon warna **kuniang limau manih**.  
'Riau dominan menggunakan warna **kuning jeruk**(oranye)'*.

Contoh (7) adjektiva *kuniang limau maniah* 'kuning jeruk' dalam bahasa indonesia berpadanan dengan warna oranye. Di bahasa indonesia tidak memakai istilah nama tumbuhan. Oranye adalah salah satu jenis warna yang terjadi antara warna merah dan kuning. Istilah oranye dalam penelitian ini sama dengan kuning jeruk yang diumpamakan dengan buah jeruk. Masyarakat Taeh Baruah membedakan warna kuning jeruk berdasarkan nama tumbuhan.

Warna biru dengan menggunakan nama tumbuhan ditemukan dalam penelitian ini sejumlah satu adjektiva, yaitu *biru alpokat* 'hijau alpokat'. Contoh adjektiva ini adalah sebagai berikut.

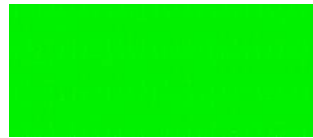
(8) *Mainan anak jantan lobiah banyak bawarna **biru lumuk**.  
'Mainan anak laki-laki lebih banyak berwarna **biru lumut**(hijau lumut)'*.

Perbedaan dialek penutur terletak pada konsep warna, warna biru di Kenagarian Taeh Baruh merupakan warna hijau pada umumnya, di daerah

tersebut tidak mengenal warna hijau dan menyebut warna hijau sebagai warna biru. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



a. Warna biru



b. Warna hijau

Contoh (8) adjektiva biru *lumuk* 'hijau lumut' dalam bahasa Indonesia berpadanan dengan warna hijau army. Di bahasa Indonesia memakai istilah nama tumbuhan. Army adalah salah satu jenis warna hijau tua (hijau yang kehitam-hitaman). Istilah army dalam penelitian ini sama dengan hijau lumut yang diumpamakan dengan lumut. Masyarakat Taeh Baruah membedakan warna hijau lumut berdasarkan nama tumbuhan.

Warna putih dengan menggunakan nama tumbuhan ditemukan dalam penelitian ini sejumlah satu adjektiva, yaitu *putia tapai* 'putih tapai'. Contoh adjektiva ini adalah sebagai berikut.

(9) *Istana negara ba cat jo warna **putia tapai**.  
'Istana negara di cat dengan warna **putih tapai** (krem).'*

Contoh (9) adjektiva *putia tapai* 'putih tapai' (krem) dalam bahasa Indonesia berpadanan dengan warna krem. Di bahasa Indonesia tidak memakai istilah nama tumbuhan. Krem merupakan salah satu jenis warna kuning gading. Istilah krem dalam penelitian ini sama dengan putih tapai yang diumpamakan dengan tapai. Masyarakat Taeh Baruah membedakan warna putih tapai berdasarkan nama tumbuhan.

Warna hitam dengan menggunakan nama tumbuhan ditemukan dalam penelitian ini sejumlah satu adjektiva, yaitu *itam manggih* 'hitam manggis'. Contoh adjektiva ini adalah sebagai berikut.

(10) *Alat-alat perabot rumah tangga di uma den warnanyo  
**itam manggih**.*

*'Alat-alat perabot rumah tangga di rumah saya warnanya hitam manggis'.*

Contoh (10) adjektiva *Itam manggih* 'hitam manggis' dalam bahasa indonesia memakai istilah tumbuhan. Hitam manggis merupakan warna hitam pada kulit buah manggis. Istilah hitam manggis pada penelitian ini diumpamakan dengan kulit buah manggis. Masyarakat Taeh Baruah membedakan warna hitam manggis berdasarkan nama tumbuhan.

### **c. Benda Alam**

Adjektiva warna yang berdasarkan benda alam dalam penelitian ini ditemukan dalam enam warna, yaitu merah, kuning, biru, abu-abu, putih, dan hitam. Warna merah dengan menggunakan benda alam ditemukan dalam penelitian ini sejumlah satu adjektiva, yaitu *sirah batu bata* 'merah batu bata'.

Contoh adjektiva ini adalah sebagai berikut.

*(11) Warna sabolah bawah kue iko **sirah batu bata** sajo.  
'Warna bagian bawah kue ini **merah batu bata** sajo'.*

Contoh (11) adjektiva *sirah batu bata* 'merah batu bata' dalam bahasa indonesia memakai istilah benda alam. Merah batu bata merupakan warna merah pada batu bata. Istilah merah batu bata dalam penelitian ini diumpamakan dengan batu bata. Masyarakat Taeh Baruah membedakan warna merah batu bata berdasarkan benda alam.

Warna kuning dengan menggunakan nama benda alam ditemukan dalam penelitian ini sejumlah tiga adjektiva, yaitu *kuniang tolua* 'kuning telur', *kuniang aia* 'kuning air', *kuniang omeh* 'kuning emas'. Contoh adjektiva ini adalah sebagai berikut.

*(12) Ancak bona nampak dek den urang nan pakai baju **kuniang tolua** cako.  
'Cantik sekali ku lihat orang yang pakai baju **kuning telur** tadi'.*

Contoh (12) adjektiva *kuniang tolua* 'kuning telur' dalam bahasa indonesia memakai istilah benda alam. Kuning telur merupakan salah satu jenis warna kuning yang terletak pada bagian tengah telur. Istilah kuning telur dalam penelitian ini diumpamakan dengan warna kuning dibagian tengah telur.



Masyarakat Taeh Baruah membedakan warna kuning telur berdasarkan benda alam.

Warna biru dengan menggunakan benda alam ditemukan dalam penelitian ini sejumlah satu adjektiva, yaitu *biru lauk* 'biru laut'. Contoh adjektiva ini adalah sebagai berikut.

(13) *Kain gorden di uma etek den bawarna **biru lauk**.  
'Kain gorden di rumah tante ku berwarna **biru laut**'.*

Contoh (13) adjektiva *biru lauk* 'biru laut' dalam bahasa indonesia berpadanan dengan biru benhur. Di bahasa indonesia memakai istilah benda alam. Benhur adalah salah satu jenis warna biru laut yang agak putih. Istilah benhur dalam penelitian ini sama dengan warna laut. Masyarakat Taeh Baruah membedakan warna biru laut berdasarkan benda alam.

Warna abu-abu dengan menggunakan benda alam ditemukan dalam penelitian ini sejumlah satu adjektiva, yaitu *klabu asok* 'abu-abu warna asap'. Contoh adjektiva ini adalah sebagai berikut.

(14) *Warna saruwa jo jilbab kau ndo cocok pakai jilbab **klabu asok ko**.  
'Warna celana dan jilbabmu tidak cocok pakai jilbab **abu-abu asok ini**'.*

Contoh (14) adjektiva *klabu asok* 'abu-abu asap' dalam bahasa indonesia tidak memakai istilah benda alam. Abu-abu asap merupakan salah satu jenis warna pada asap. Istilah abu-abu asap dalam penelitian ini diumpamakan dengan asap. Masyarakat Taeh Baruah membedakan warna abu-abu asap berdasarkan benda alam.

Warna putih dengan menggunakan benda alam ditemukan dalam penelitian ini sejumlah satu adjektiva, yaitu *putia perak* 'putih perak'. Contoh adjektiva ini adalah sebagai berikut.

(15) *Tangkai sapu den bawarna **putia perak**.  
'Tangkai sapu ku berwarna **putih perak** (silver)'.*

Contoh (15) adjektiva *putia perak* 'putih perak' dalam bahasa indonesia berpadanan dengan silver. Di bahasa indonesia tidak memakai istilah benda alam. Silver merupakan salah satu jenis warna logam transisi lunak berwarna putih dan mengkilap. Istilah silver dalam penelitian ini sama dengan putih perak yang diumpamakan dengan logam perak. Masyarakat Taeh Baruah membedakan warna putih perak berdasarkan benda alam.

Warna hitam dengan menggunakan benda alam ditemukan dalam penelitian ini sejumlah satu adjektiva, yaitu *itam awan* 'hitam awan'. Contoh adjektiva ini adalah sebagai berikut.

(16) *Nampak dek den kini iduk paja lah mode **itam awan**.*  
*'Kulihat hidupnya saat ini seperti **hitam awan**'.*

Contoh (16) adjektiva *itam awan* 'hitam awan' dalam bahasa indonesia tidak memakai istilah benda alam. Hitam awan merupakan salah satu jenis warna pada awan (mendung) saat hujan turun. Istilah hitam awan dalam penelitian ini diumpamakan dengan awan. Masyarakat Taeh Baruah membedakan warna hitam awan berdasarkan benda alam.

#### **d. Indra Penglihatan**

Adjektiva warna yang berdasarkan indra penglihatan dalam penelitian ini ditemukan dalam tujuh warna, yaitu merah, kuning. Warna merah dengan menggunakan indra penglihatan ditemukan dalam penelitian ini sejumlah satu adjektiva, yaitu *sirah* 'merah'. Contoh adjektiva ini adalah sebagai berikut.

(17) *Lala tuju jo kranjang warna **sirah**.*  
*'Lala suka dengan keranjang berwarna **merah**'.*

Contoh (17) adjektiva *sirah* 'merah' dalam bahasa indonesia berpadanan dengan warna merah darah. Di bahasa indonesia memakai istilah indra penglihatan. Merah darah merupakan salah satu jenis warna merah yang terang. Istilah merah darah dalam penelitian ini sama dengan merah yang diumpamakan dengan warna merah. Masyarakat Taeh Baruah membedakan warna merah berdasarkan indra penglihatan.

Warna kuning dengan menggunakan indrapenglihatan ditemukan dalam penelitian ini sejumlah satu adjektiva, yaitu *kuniang* 'kuning'. Contoh adjektiva ini adalah sebagai berikut.

(18) *Tupi nan dipakai teguh bawarna **kuniang**.*  
*'Topi yang di pakai teguh berwarna **kuning**'.*

Contoh (18) adjektiva *kuniang* 'kuning' dalam bahasa Indonesia memakai istilah indra penglihatan. Kuning merupakan salah satu jenis warna cerah. Masyarakat Taeh Baruah membedakan warna kuning berdasarkan indra penglihatan.

#### **e. Nama Anggota Tubuh**

Adjektiva warna yang berdasarkan nama anggota tubuh dalam penelitian ini ditemukan dalam tiga warna, yaitu merah. Warna merah dengan menggunakan nama anggota tubuh ditemukan dalam penelitian ini sejumlah satu adjektiva, yaitu *sirah darah* 'merah darah'. Contoh adjektiva ini adalah sebagai berikut.

(70) *Baju panganten urang minangkabau bawarna **sirah darah**.*  
*'Baju panganten orang minangkabau berwarna **merah darah**'.*

Contoh (70) adjektiva *sirah darah* 'merah darah' dalam bahasa Indonesia berpadanan dengan warna merah. Di bahasa Indonesia memakai istilah nama anggota tubuh. Warna merah merupakan salah satu jenis warna yang terang. Istilah merah dalam penelitian ini sama dengan merah darah yang diumpamakan dengan warna darah. Masyarakat Taeh Baruah membedakan warna merah darah berdasarkan nama anggota tubuh.

#### **f. Nama Makanan**

Adjektiva warna yang berdasarkan makanan dalam penelitian ini ditemukan dalam dua warna, yaitu merah dan coklat. Warna merah dengan menggunakan makanan ditemukan dalam penelitian ini sejumlah satu adjektiva, yaitu *sirah tebak* 'merah air es tebak'. Contoh adjektiva ini adalah sebagai berikut.

(74) *Aia es **sirah tebak** lomak bona rasonyo.*

*'Air es merah tebak enak sekali rasanya'.*

Contoh (74) adjektiva *sirah tebak* 'merah tebak' dalam bahasa Indonesia tidak memakai istilah nama makanan. Merah tebak merupakan salah satu jenis warna merah pada es tebak. Masyarakat Taeh Baruah membedakan warna merah tebak berdasarkan nama makanan.

Warna coklat dengan menggunakan nama makanan ditemukan dalam penelitian ini sejumlah dua adjektiva, yaitu *cokelat kopi* 'cokelat kopi'. Contoh adjektiva ini adalah sebagai berikut.

*(75) Warna obuknyo lah barubah manjadi cokelat kopi.  
'Warna rambutnya sudah berubah mendai 'cokelat kopi'.*

Contoh (75) adjektiva *cokelat kopi* dalam bahasa Indonesia tidak memakai istilah nama makanan. Cokelat kopi merupakan salah satu jenis warna pada kopi. Masyarakat Taeh Baruah membedakan coklat kopi berdasarkan nama makanan.

## *B. Proses Pembentukan Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Taeh Baruah Kabupaten Lima Puluh Kota*

Proses pembentukan adjektiva warna dapat digolongkan menjadi 2 proses pembentukan yakni *pertama*, adjektiva dasar dan *kedua*, adjektiva turunan yang terdiri dari majemuk. Uraian berikut akan menjelaskan hal tersebut.

### **a. Adjektiva Dasar**

Adjektiva dasar yang diperoleh selama melakukan penelitian di Kenagarian Taeh Baruah Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebanyak 7 adjektiva, yaitu *sirah* 'merah', *biru* 'biru', *kuniang* 'kuning', *itam* 'hitam', *putia* 'putih', *cokelat* 'cokelat', *klabu* 'abu-abu'. Pada data adjektiva warna dasar di atas merupakan adjektiva dasar yang terbentuk dari satu morfem.

### **b. Adjektiva Turunan**

Adjektiva turunan (kata majemuk). Uraian berikut akan menjelaskan hal tersebut.

#### **1) Majemuk**

Adjektiva turunan majemuk yang diperoleh selama melakukan penelitian di Kenagarian Taeh Baruah Kabupaten Lima Puluh Kota adalah 69 adjektiva, yaitu. Contoh adjektiva turunan majemuk ini adalah sebagai berikut: *sirah hati*

*ayam* 'merah hati ayam', *sirah lado* 'merah cabe', *sirah tuo* 'merah tua', *sirah sago* 'merah saga', *sirah dalimo* 'merah delima', *sirah batu bata* 'merah batubata', *sirah salam* 'merah salam', *sirah tomat* 'merah tomat', *sirah karanggo* 'merah semut', *sirah jambu aia* 'merah jambu air', *kuniang tolua* 'kuning telur', *kuniang kunik* 'kuning kunyit', *kuniang kunik busuak* 'kuning kunyit busuk', *kuniang pinang masak* 'kuning pinang masak', *kuniang pisang* 'kuning pisang', *kuniang spode* 'kuning jahe', *kuniang aia* 'kuning air', *kuniang buruang antiangalau* 'kuning warna burung antiangalau', *kuniang jaguang* 'kuning jagung', *kuniang limau maniah* 'kuning jeruk', *kuniang cirik* 'kuning tai', *kuniang omeh* 'kuning emas'.

*Biru lauk* 'biru laut', *biru langik* 'biru langit', *biru balawu* 'biru blawu', *biru dawat* 'biru tinta', *biru daun* 'hijau daun', *biru bungo torung* 'hijau bunga terong', *biru pucuk pisang* 'hijau pucuk pisang', *biru dongker* 'biru dongker', *biru torung* 'hijau terong', *biru pokat* 'hijau pokat', *biru kacang padi* 'hijau kacang padi', *biru lumuk* 'hijau lumut', *klabu cigak* 'abu-abu warna kera', *klabu ciik gacik* 'abu-abu kotoran anjing', *klabu lunak* 'abu-abu lunak', *klabu koreh* 'abu-abu keras', *klabu asok* 'abu-abu warna asap', *putia tapai* 'putih tapai', *putia pucek* 'putih pucat', *putia joniah* 'putih jernih', *putia ubi* 'putih ubi', *putia kapeh* 'putih kapas', *itam arang* 'hitam arang', *itam kual* 'hitam kual', *itam awan* 'hitam awan', *itam maniah* 'hitam manis', *itam manggih* 'hitam manggis', *itam koliang* 'hitam keling', *itam ince* *kapeh* 'hitam biji kapas', *itam ince salak* 'hitam biji salak', *itam pokek* 'hitam pekat', *cokelat tuo* 'cokelat tua', *cokelat mudo* 'cokelat muda', *cokelat kopi susu* 'cokelat kopi susu', *cokelat kopi* 'cokelat kopi', dan *cokelat ince salak* 'cokelat biji salak' merupakan adjektiva majemuk yang menerangkan bahwa leksem yang satu merupakan bagian leksem yang lain.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian mengenai jenis dan proses pembentukan adjektiva warna dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Taeh Baruah Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis adjektiva warna terdiri atas lima bagian yaitu, 1) berdasarkan nama binatang, 2) berdasarkan nama tumbuhan, 3) berdasarkan benda alam, 4) berdasarkan penglihatan, 5) berdasarkan anggota tubuh, 6) berdasarkan

makanan. Proses pembentukan adjektiva warna dapat digolongkan menjadi 2 proses pembentukan yakni *pertama*, adjektiva dasar dan *kedua*, adjektiva turunan.

## **E. Rujukan**

Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Chaer, Abdul.2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Keraf, Gorys. 1982. *Tata Bahasa Indonesia*. Endo Flores: Nusa Indah.

Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Moleong, Lexy.J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Putra, Nori Ambrisa. 2018. "Bentuk dan Jenis Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Kecamatan Linggo Sari Kabupaten Pesisir Selatan". *Skripsi*. Padang: FBS Universitas Negeri Padang.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana.